

**“KAWIN KONTRAK” DI PUNCAK BOGOR MERUPAKAN
TINDAK PIDANA DAN PERDATA DENGAN MENGEKSPLOITASI
PEREMPUAN DAN ANAK**

Buhit Christian, Junifer Dame Panjaitan
Universitas Mpu Tantular

Email : buhitchristians@gmail.com, Juniferpanjaitan@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini bermaksud memaparkan isi dan nilai-nilai moral dari perempuan dan anak yang menjadi suatu hal yang sangat penting di negara Indonesia karena mereka sangat di junjung tinggi oleh para pemimpin pendahulu kita hingga sekarang karena apabila tidak ada mereka tidak akan terjadi suatu negara yang maju dan berkembang, kita sebagai bangsa atau rakyat Indonesia sangat sedih melihat kehidupan masyarakat sekarang yang sudah terkikisnya nilai-nilai moral yang tercermin dalam Pancasila menjadi sia-sia oleh jaman dan jarang sekali kita temukan nilai-nilai itu dalam masyarakat di setiap perkotaan di negara Indonesia. Banyak sekali nilai-nilai budi luhur di dalam Pancasila yang mengandung isi dan mengajarkan kita rakyat atau bangsa Indonesia harus adil, saling cinta kasih, saling menghargai dan gotong royong didalam keanekaragaman tanpa melihat suku, agama, bahasa dan budaya sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Esa yang harus tetap kita lestarikan dan kita tunjukan bahwa kita sebagai bangsa atau rakyat Indonesia yang lebih baik dari bangsa lain yang menjunjung nilai cinta kasih dan nilai etis yang menghargai keberanian untuk membela kebenaran, santun, dan menghormati harkat martabat kemanusiaan agar menuju Indonesia yang adil dan makmur membangun negeri ini menjadi negeri yang sejahtera.

Kata Kunci : Perempuan; Anak

Abstract

This article intends to explain the content and moral values of women and children which are very important in Indonesia because they are highly respected by our predecessors until now because without them there would not be a developed and developed country. developing, we as a nation or people of Indonesia are very sad to see the life of today's society where the moral values reflected in Pancasila have become useless over time and we rarely find these values in society in every urban area in Indonesia. There are many noble values in Pancasila which contain content and teach us that the Indonesian people or nation must be fair, love each other, respect each other and work together in diversity regardless of ethnicity, religion, language and culture in accordance with the commands of God Almighty. which we must continue to preserve and show that we as a nation or people of Indonesia are better than other nations who uphold the values of love and ethical values that value courage to defend the truth, be polite, and respect human dignity in order to move towards a just and prosperous Indonesia. build this country into a prosperous country.

Keywords: Women; Child

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah wilayah kepulauan yang sangat luas yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki banyak sekali keanekaragaman suku, budaya, agama dan bahasa, walaupun berbeda-beda tapi tetap satu seperti Semboyan nasional Indonesia, "Bhinneka Tunggal Ika" (Berbeda-beda tetapi tetap satu), bermakna keberagaman sosial dan budaya yang membentuk satu kesatuan negara.¹ Indonesia dari dulu memiliki ideologi Pancasila yang sangat tinggi yang selalu menjunjung tinggi norma-norma yang tersirat di dalam isi Pancasila itu sendiri dan menerapkan ideologi Pancasila itu kepada bangsa atau rakyatnya sehingga membuat negara Indonesia selalu dipandang dan disegani oleh negara lain di dunia dan membuat negara lain ingin mempelajari lebih dalam lagi tentang Indonesia apalagi tentang perkawinan, perempuan, dan anak yang sangat beda dengan ajaran negara lainnya.

Maka dari itu saya akan jabarkan dari awal semua tentang perkawinan, perempuan, dan anak dari segala berita, artikel dan jurnal-jurnal lain yang saya dapat dan bisa dipertanggungjawabkan isinya, terlebih dahulu sebelum masuk pada pembahasan dan masalah yang sering terjadi dan terus terjadi sampai dengan saat ini. Pertama-tama saya akan membahas tentang perkawinan, perkawinan adalah menyatukan dua pasangan secara sah baik agama maupun negara yang tujuannya untuk melangsungkan kehidupan secara damai dan harmonis², sedangkan perempuan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), makna kata "perempuan" bertransformasi secara baik, makna yang diberikan KBBI I sampai V mengalami perubahan signifikan, pada KBBI I (1988) perempuan diartikan sebagai Wanita; Istri; atau bini dan perubahan mulai terjadi pada KBBI II sampai V yang diterbitkan tahun 2016; perempuan diartikan sebagai orang atau manusia yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui, yang biasa disebut dengan wanita; istri; bini; dan Betina (khusus pada hewan).

Bentuk kata perempuan sering dihubungkan dengan kata pu atau empu yang memiliki arti tempat kehormatan atau orang yang sangat dihormati. Slamet Muljana, ahli filologi (ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber-sumber sejarah tertulis) dan sejarawan, dalam bukunya Asal Bangsa dan Bahasa Nusantara menilai bahwa lema perempuan ini termasuk unik. Perempuan menunjukkan hormat dan bakti kepada suami, ini adalah ajaran yang biasa dalam kehidupan rumah tangga dalam mendidik putra-putrinya, karena itulah kenapa perempuan sangat terhormat di Indonesia³, sedangkan anak secara garis besar berarti sesuatu yang lebih kecil, seseorang yang belum dewasa, atau suatu objek yang "dibawahi" oleh objek lain.

¹ Leo Suryadinata, Evi Nurvidya Arifin, Aris Ananta; Indonesia's Population: Ethnicity and Religion in a Changing Political Landscape; Institute of Southeast Asian Studies, 2003

² <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/115/88>

³ <https://theconversation.com/definisi-perempuan-patriarki-dan-misogini-dalam-bahasa-indonesia-154858>

Dalam bidang biologi, anak umumnya adalah makhluk hidup yang belum mencapai tahap matang atau dewasa, sedangkan dalam bidang psikologi, anak merupakan manusia laki-laki atau perempuan yang belum mencapai tahap dewasa secara fisik dan mental, atau setidaknya belum mencapai masa pubertitas. Anak dikategorikan berada pada usia-usia masa bayi hingga masa-masa sekolah dasar, atau bahkan hingga masa remaja tergantung penggolongannya.⁴ Dalam silsilah keluarga, anak merupakan keturunan pertama, yaitu generasi kedua setelah ego (generasi pertama). Anak merupakan "buah hati" kedua orang tua tanpa memedulikan usianya.⁵

Dalam bidang yang sama, anak laki-laki disebut juga "putra", sedangkan anak perempuan disebut juga "putri". Dalam sistem hukum di Indonesia, terutama menurut Undang-Undang Perlindungan Anak, anak merupakan "seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan".⁶ Penggolongan ini terutama penting dalam proses hukum dan pengadilan di Indonesia, di mana seorang kriminal yang dikategorikan sebagai anak akan diadili dalam pengadilan khusus yang disebut Pengadilan Anak. Dalam struktur organisasi atau profesi, istilah anak atau anak buah diidentikkan dengan orang-orang yang bekerja di bawah seorang atau beberapa bos. Sedangkan pada kumpulan beberapa benda yang sama benda-benda berbeda umum digunakan serangkap, anak merupakan benda yang berukuran lebih kecil daripada benda lainnya.⁷

Namun pada realitanya sekarang perkawinan dibuat main-main oleh masyarakat kita dengan adanya kawin kontrak, sehingga perkawinan mengalami penurunan transformatif yang menyedihkan dan memalukan, dan dalam Islam, perkawinan itu dilarang yang disebut nikah mut'ah tapi walaupun begitu tetap saja Masyarakat melakukannya dengan mengesampingkan norma-norma yang terkandung di dalam Pancasila, banyak masyarakat Indonesia menyebutnya dengan kawin kontrak. Kawin kontrak adalah salah satu prostitusi terselubung karena pihak yang menjadi korban adalah perempuan dan anak-anak dengan menjadikan kawin kontrak sebagai alasan untuk mencari uang atau merubah ekonomi keluarga, kawin kontrak biasanya dilaksanakan selama 2 atau 3 bulan bahkan 1 tahun dan hanya dihadirkan tokoh agama setempat dan pihak keluarga perempuan dan laki-laki

⁴ "[Fase fase Perkembangan Manusia](#)". Archived from the original on 2014-01-08. Diakses tanggal 2011-07-18.

⁵ (Indonesia) Arti kata [Anak](#) dalam situs web [Kamus Besar Bahasa Indonesia](#) oleh [Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia](#).

⁶ "Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak". [Undang-Undang No. 35 Tahun 2014](#).

⁷ "Perlindungan Anak". [Undang-Undang No. 23 Tahun 2002](#).

yang ingin melakukan kawin kontrak tanpa disaksikan oleh petugas yang berwenang dari pemerintah.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini, saya berusaha untuk menganalisis kasus kawin kontrak di kawasan Puncak, Cisarua, Bogor dengan menggunakan *Theory Iceberg Analysis*, dan sebagai penyelesaian problem dengan memakai Perspektif Keadilan Hakiki Perempuan dan Anak, dan dengan Undang-undang No. 12 Tahun 2022, dan Undang-undang No. 23 Tahun 2004. Adapun metode yang dipakai adalah analisis kualitatif dengan studi pustaka. Dari semua temuan artikel yang saya dapat dan sempat untuk mewawancarai beberapa masyarakat di daerah Bogor tentang awal bagaimana bisa kawin kontrak terus terjadi sampai saat ini dan bagaimana sebuah kasus kawin kontrak dianalisis sekaligus dihadirkan solusi dengan menggunakan persepektif keadilan hakiki sesuai dengan aturan atau hukum dan Undang-undang yang berlaku di Indonesia. Saya berharap, hasil penelitian ini bisa digali kembali oleh peneliti selanjutnya secara meluas.

Indonesia terkenal dengan iklimnya yang tropis membuat beberapa daerah khusus menjadi nyaman untuk ditinggali karena cuacanya mendukung seperti Puncak Bogor yang secara geografis berada di dataran tinggi sehingga udaranya dingin sepanjang hari. Tempat tersebut memiliki daya tarik para wisatawan baik dari local, domestik hingga internasional. Oleh karena itu, banyak wisatawan yang datang tidak hanya sekedar bertamasya, berlibur bersama keluarga, namun sampai melaksanakan rapat kerja hingga bermalam di villa. Kemudian, selain kesejukan udaranya, terdapat beberapa tempat wisata dan kuliner. Contoh tempat wisata di antaranya; kebun teh, paralayang, dan sebagainya. Wisata lain misalnya Taman Safari, Taman Matahari, dan lain-lain. Adapun letak lokasinya berada di Kampung Arab, kawasan Warung Kaleng yang berada di sekitar Desa Tugu Selatan dan Tugu Utara Cisarua Kabupaten Bogor. Kawasan ini mulai ramai dikunjungi wisatawan Arab sekitar tahun 1980-an. Mengapa disebut sebagai “Warung Kaleng”? karena pada saat itu terdapat beberapa warung yang terbuat dari kaleng drum milik orang Arab, dan pada tahun tersebut pula orang Arab mulai membawa kerabat, teman, dan saudara mereka untuk datang ke Puncak.⁸ Seiring dengan terus bertambahnya jumlah wisatawan Arab ke kawasan puncak, pada tahun 1987 mulai terdengar istilah “kawin kontrak” antara laki-laki Arab dengan perempuan lokal.⁹

Fenomena yang sama belakangan ini juga terjadi di Puncak Cianjur bahkan pemberitaan media menyebutkan Puncak Cianjur sebagai destinasi wisata seks bagi

⁸ <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/115/88>

⁹ <https://www.suara.com/news/2020/02/14/183516/dikenal-dunia-turis-arab-ke-puncak-bogor-cuma-cari-wisata-seks-halal?page=all>

orang Arab.¹⁰ Selain itu, sejak Komnas Perempuan melakukan pendokumentasian intensif tentang segala bentuk kekerasan yang dialami perempuan di Indonesia, kawin kontrak menjadi salah satu isu trafficking atau prostitusi terselubung yang menarik dibahasnya.

Sudah banyak tindakan dari pemerintah, seperti Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Komnas Perlindungan Anak yang di pelopori oleh Almarhum Arist Merdeka Sirait, dan Komnas Perempuan tapi belum juga dapat membuat jera para pelaku dan calo kawin kontrak ini. Kawin kontrak ini sungguh membuat perempuan dan anak-anak tidak ada harganya dan membuat generasi masa depan rusak dengan selalu memanfaatkan masyarakat miskin dan tidak mampu agar dapat menjadi budak sex yang sudah melanggar hukum dan Undang-undang hukum pidana dan perdata. Apakah mungkin para pelaku ini sudah mengkordinir pemerintah daerah setempat agar bungkam atau pemerintah daerahnya sendiri yang tidak peduli dengan masyarakatnya.

C. HASIL PENELITIAN

Mencermati masalah kasus Kawin Kontrak yang telah terjadi di Indonesia ini, terutama di daerah Puncak dan sekitarnya Bogor adalah kurangnya kepedulian dari pemerintah daerah kepada masyarakatnya untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang baik buruknya perkawinan dibawah umur dan pernikahan yang tidak disahkan oleh negara, dan kurangnya perhatian akan ekonomi masyarakat yang dibawah rata-rata, terutama kurangnya peran instansi kepolisian bagian Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) disetiap Polsek dan Polres terdekat untuk selalu menerima laporan tentang tindak pidana kekerasan kepada Perempuan dan Anak.

D. KESIMPULAN

Permasalahan kasus Kawin Kontrak yang telah terjadi di daerah Puncak dan sekitarnya Bogor adalah kasus yang sangat kompleks karena dari pelaku, calo, pemerintah daerah setempat dan instansi kepolisian ikut terlibat dan tutup mata akan permasalahan yang selalu terjadi disana, harus dari pemerintah pusat melalui Kapolri dan Menkopolkam yang turun tangan untuk memantau, memberikan sosialisasi dan penyuluhan, dan memberikan sanksi yang tegas kepada para pelaku, calo dan oknum yang terlibat dalam masalah kasus ini.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁰ <https://makassar.tribunnews.com/2020/02/17/10-fakta-kawasan-puncak-mendunia-sebagai-wisata-seks-halal-nikah-siri-dulu-bisa-pesan-janda?page=all>

Leo Suryadinata, Evi Nurvidya Arifin, Aris Ananta; *Indonesia's Population: Ethnicity and Religion in a Changing Political Landscape*; Institute of Southeast Asian Studies, 2003

<https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/115/88>

<https://theconversation.com/definisi-perempuan-patriarki-dan-misogini-dalam-bahasa-indonesia-154858>

"Fase fase Perkembangan Manusia". Archived from the original on 2014-01-08. Diakses tanggal 2011-07-18.

(Indonesia) Arti kata *Anak* dalam situs web Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*

"Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak". Undang-Undang No. 35 Tahun 2014.

"Perlindungan Anak". Undang-Undang No. 23 Tahun 2002.

<https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article/view/115/88>

<https://www.suara.com/news/2020/02/14/183516/dikenal-dunia-turis-arab-ke-puncak-bogor-cuma-cari-wisata-seks-halal?page=all>

<https://makassar.tribunnews.com/2020/02/17/10-fakta-kawasan-puncak-mendunia-sebagai-wisata-seks-halal-nikah-siri-dulu-bisa-pesan-janda?page=all>